

Pentingnya Memperkuat Jejaring Media Keislaman untuk Masyarakat Luas

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 12 Oktober 2024



Jakarta – Perkembangan digital yang sangat masif saat ini menjadi lahan yang strategis dalam pengembangan dakwah Islam. Mudah-mudahan masyarakat mengakses informasi menjadikan pesan dan narasi dakwah juga bisa dengan cepat diterima oleh masyarakat.

Penguatan dakwah digital bisa dilakukan oleh media-media keislaman dengan penguatan jaringan. Hal ini penting karena sebagai media yang memiliki sumber otoritatif dalam ilmu agama, sinergi penguatan jaringan akan mampu mencerahkan masyarakat dengan konten-konten yang bersumber dari ahlinya.

“Banyak media-media umum memaksimalkan ceruk keislaman untuk menggaet pembaca,” ungkap Staf Khusus Menteri Agama bidang Media dan Komunikasi Wibowo Prasetyo pada Acara Upgrading Kepenulisan Populer dan Konsolidasi Pengelola Media Keislaman Moderat di Luminor Hotel Jakarta, Jumat (11/10/2024) malam.

Hal ini menunjukkan bahwa media melihat bahwa konten keislaman mendapatkan perhatian yang tinggi dari masyarakat sehingga bisa diolah menjadi ‘komoditi’ untuk menaikkan

trafic media online mereka. Walaupun sebenarnya, platform media tersebut bukan berbasis kepada keagamaan namun media umum.

“Perbanyak konten-konten Islam seperti khutbah Jumat yang setiap malam Jumat pasti dicari-cari oleh para khatib,” ungkapnya.

Direktur Diktis Kemenag RI Prof. Ahmad Zainul Hamdi (Prof Inung) juga menekankan pentingnya penguatan jejaring media keislaman agar dakwah bisa maksimal di era digital. Hal ini dilakukan dengan melahirkan Arina.id yang diharapkan menjadi ‘koordinator’ dari media keislaman umum maupun dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Kementerian Agama.

Menurutnya jejaring atau sindikasi menjadi langkah strategis dalam membangun media di tengah banyaknya media-media yang ‘tumbang’ tergilas zaman. “Arah ke depan, kekuatan media itu ada pada jaringannya. Dan kita sudah melakukan langkah yang tepat untuk ke sana,” ungkapnya.

Hal senada juga diungkapkan Ketua PBNU Ulil Abshar Abdalla terkait pentingnya melakukan inovasi dan terobosan untuk memperkuat media keislaman. Selain penguatan jaringan dengan sesama media, ia juga menilai penting untuk menguatkan jaringan dengan lembaga-lembaga keislaman seperti pesantren.

Selain itu penguatan lain juga penting di antaranya dengan penguatan kualitas dan gaya penulisan. Para penulis harus menemukan metode, cara, dan style tulisan yang mampu mencirikan ‘brand’ media. Hal ini bisa menambah bobot eksistensi media dan akan mampu menjadi referensi pembaca.

Menurutnya, penting juga menggaet sumber daya atau talent baru untuk berkolaborasi dalam penguatan media. Mereka akan lebih memviralkan eksistensi media sehingga mudah dikenali masyarakat. Hadir pada acara tersebut Direktur utama Arina.id Ishaq Zubaedi Raqib dan para penulis serta konten kreator dari media keislaman. Agenda ini berlangsung hingga Minggu (13/10/2024).

Selengkapnya baca di sini I

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin